
Pelatihan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Yanbu'a bagi Guru TPQ di Desa Pulorejo Jombang

Mohammad Saat Ibnu Waqfin^{1*}, Nur Farid Hanif Asshidiq², Sedy Chandiawan Abadi³,
Lina Wulandari⁴

^{1*,2,3} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴ Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: ibnusaat@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Al-Qur'an Education Park (TPQ) Al-Hidayah An-Nur 1 located in the hamlet of Pulorejo, TPQ An-Nur and TPQ Baitur Rohman in the hamlet of Cumpleng, and TPQ Baitul Muttaqin in the village of Jatirejo, tembelang jombang, have used the Yanbu'a method. , namely to improve children's reading properly and correctly. Because the Yanbu'a method is a method of reading, writing, and memorizing the Qur'an which is arranged based on the level of learning the Qur'an to recognize, read and write hijaiyah letters. The rules for the ability to read the Qur'an are reading tartil and fluently, reading the hijaiyah letters according to their makhraj, reading the Qur'an properly and correctly according to the rules of recitation. The research objectives in this thesis are: To describe the implementation of the Yanbu'a method in improving the ability to read the Qur'an of students at the Al-Hidayah An-Nur 1 Qur'an Education Park located in the hamlets of Pulorejo, TPQ An-Nur and TPQ Baitur Rohman in the hamlet of Cumpleng, and TPQ Baitul Muttaqin in the village of Jatirejo, tembelang jombang. To describe the factors that hinder and support the implementation of the Yanbu'a method in improving the ability to read the Koran of students at Al-Hidayah An-Nur 1 Al-Qur'an Education Park located in the hamlets of Pulorejo, TPQ An-Nur and TPQ Baitur Rohman in Cumpleng hamlet, and TPQ Baitul Muttaqin in Jatirejo village, tembelang jombang. To achieve the above objectives, the researcher used a qualitative research approach with descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study are using observation, interviews and documentation. While the data analysis used in this study is a qualitative analysis of Miles and Huberman. Meanwhile, to test the validity of the data obtained, the researcher used triangulation of data and reference materials.

Keywords: Reciting Al-Qur'an; Method; Yanbu'a.

ABSTRAK

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah An-Nur 1 yang berada pada dusun Pulorejo, TPQ An-Nur dan TPQ Baitur Rohman di dusun Cumpleng, dan TPQ Baitul Muttaqin di desa Jatirejo tembelang jombang telah menggunakan metode Yanbu'a, yaitu untuk memperbaiki bacaan anak dengan baik dan benar. Karena metode Yanbu'a merupakan metode membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran al-Qur'an untuk mengenal, membaca dan menulis huruf hijaiyah. Kaidah-kaidah kemampuan membaca al-Qur'an yaitu membaca dengan tartil dan lancar, membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya, membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu: Untuk mendeskripsikan implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di Taman Pendidikan al-Qur'an Al-Hidayah An-Nur 1 yang berada pada dusun Pulorejo, TPQ An-Nur dan TPQ Baitur Rohman di dusun Cumpleng, dan TPQ Baitul Muttaqin di desa Jatirejo tembelang jombang. Untuk mendeskripsikan faktor yang menghambat dan mendukung dari implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di Taman Pendidikan al-Qur'an Al-Hidayah An-Nur 1 yang berada pada dusun Pulorejo, TPQ An-Nur dan TPQ Baitur Rohman di dusun Cumpleng, dan TPQ Baitul Muttaqin di desa Jatirejo tembelang jombang. Untuk mencapai tujuan diatas, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kualitatif Miles dan Huberman. Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi data dan bahan referensi

Kata Kunci: *Membaca Al-Qur'an; Metode; Yanbua.*

PENDAHULUAN

Taman pendidikan al-Quran merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qurani pada anak usia pendidikan dasar. Keberadaan pendidikan al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Quran sejak usia dini. Kesemarakan ini menemukan momentumnya pada tahun 1990-an setelah ditemukan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Quran. Dalam TPQ anak diharapkan tidak hanya cerdas secara intelek dan emosional tetapi juga cerdas rohani yang mulai dibangun sejak dini. TPQ merupakan salah satu asupan keimanan manusia.

Layaknya tubuh yang butuh asupan pangan sebagai penguat badan, begitu juga dengan keimanan seseorang yang butuh asupan, dengan asupan pendidikan agama dan pendidikan umum yang dimulai dan ditanamkan sejak usia dini maka kebutuhan akan pendidikan dapat terpenuhi (Sulaikho, *et al.*, 2020). TPQ juga sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam dakwah Islam melalui TPQ, anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya, mampu menulisnya, dan sampai pada bacaan al-Quran. Dalam TPQ tidak hanya diajarkan Baca Tulis al-Quran saja, tetapi juga diperkenalkan dengan ajaranajaran dasar Islam, seperti cara berwudlu dengan benar, bacaan-bacaan ketika wudlu, cara sholat dengan benar, bacaan-bacaan sholat, dan seterusnya. Para ustadz/ustadzah juga mengenalkan sejarah nabi, cerita para nabi, cerita-cerita sejarah Islam yang dirangkum sesuai sesuai dengan bahasa anak (Ajhuri & Saichu, 2018).

Sejalan dengan pesatnya perkembangan pendidikan Islam yang ada di perkotaan, tentu kita tidak mengesampingkan pula persoalan-persoalan pendidikan Islam yang ada di desa. Bahwa, masih banyak masyarakat desa yang membutuhkan uluran tangan di bidang pendidikan Qurani, terlebih anak-anak yang sulit mengakses bahan bacaan, pendidikan, remaja putus sekolah, tingkat buta aksara yang tinggi, kemiskinan, kenakalan remaja, dan sebagainya. Desa dan masyarakatnya masih berada pada kondisi serba kekurangan dan tertinggal dibanding masyarakat kota dalam berbagai aspek. Kondisi ini telah mengakibatkan Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index) Indonesia tergolong rendah (Suparno & Hariady, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu di lingkungan Ds. Pulorejo menunjukkan bahwa keberagaman masyarakat yang ada di desa Pulorejo adalah suatu keistimewaan yang belum tentu dimiliki oleh desa yang lain, masyarakat yang terbentuk dari beberapa organisasi masyarakat ini menimbulkan sikap toleransi yang sangat luar biasa. Di desa Pulorejo yang terdiri dari 6 dusun terdapat 4 taman pendidikan Al-Qur'an yaitu TPQ Al-Hidayah An-Nur 1 berada pada dusun Pulorejo, TPQ An-Nur dan TPQ Baitur Rohman di dusun Cempleng, dan TPQ Baitul Muttaqin di desa Jatirejo yang jumlah santrinya juga bermacam-macam, metode yang digunakan adalah metode Ummi. Mayoritas santrinya berada pada usia PAUD sampai SD jarang sekali disini santri yang berada pada usia SMP karena rata-rata kalau sudah masuk usia SMP disini banyak yang sudah tidak mengaji di TPQ. Selain itu kurangnya perhatian mitra terhadap santrivan satriwati terkait dengan makhoriul hurufnya serta media pembelajarannya.

Berdasarkan penjabaran diatas maka salah satu kegiatan pengabdian KKN-PPM Universitas K.H A. Wahab Hasbullah di Ds. Pulorejo difokuskan pada pengembangan membaca al-qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a, harapannya TPQ yang berada di desa Pulorejo tidak hanya fokus terhadap nada melainkan juga fokus terhadap makhoriul hurufnya.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)*. Participatory Action Research (PAR) adalah metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas arah bawah yang semangatnya mendorong terjadinya aksi-aksi transformasi melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan (perubahan kondisi hidup yang lebih baik). Dalam metode ini menggunakan 3 tahapan antara lain: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Pada Tahap perencanaan adalah tahap awal yang dilakukan dalam mempersiapkan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program pengembangan mitra. Tim bidang keagamaan melakukan analisis

situasi dan identifikasi masalah serta mendaftar masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra. dari hasil analisis tersebut melaksanakan persiapan dan perencanaan program yang harus dilakukan. Selanjutnya, pada proses identifikasi dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses wawancara dilakukan secara langsung ke mitra penelitian yang dipilih atas dasar mitra yang terlibat langsung pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Yanbu'a di desa Pulorejo, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang Tahun 2022. Dengan melakukan observasi mitra bertujuan untuk melihat, meneliti mitra yang kita tuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Kegiatan ini memberikan sebuah pemahaman baru kepada ustadz dan ustadzah yang ada di desa Pulorejo bahwasanya metode yang digunakan untuk baca tulis Al-Qur'an tidak hanya satu. Metode Yanbu'a merupakan suatu metode yang menitikberatkan pada Makhoriul huruf dimana menjadi salah satu cara dasar untuk membaca Al-Qur'an, narasumber juga menjelaskan poin – poin yang ada pada metode Yanbu'a yang terdiri dari 7 Jilid.

Metode Yanbu'a adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan makhoriul huruf dan ilmu tajwid (Putra, *et al.* 2021). 9 Metode Yanbu'a ditulis oleh Kyai Pesantren yang hafal Al Qur'an yaitu KH.Arwani Amin dari Kudus, Jawa Tengah, dan nasab gurunya bisa dipertanggungjawabkan sampai ke Rasulullah Muhammad SAW. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat dilakukan sejak dini, yaitu fokus pembinaan Al-Qur'an dengan tilawah wa tahfidz (membaca dan menghafal) karena tilawah dan tahfidz merupakan langkah pertama orang tua dalam pembinaan iman dan Islam pada anak sejak dini (Suswoyo 2017; Wardani & Rofiq M.2021).

Kemampuan membaca Al-Quran adalah kemampuan hasil belajar Al-Qu'an yang diperoleh siswa dengan diperlihatkannya setelah mereka menempuh pembelajaran. Kemampuan membaca Al-Qu'an dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam setiap pertemuan guru dapat menggunakan beberapa macam metode. Keserasian penggunaan metode itu sangat bergantung pada pengetahuan guru tentang metode yang diuji oleh pengalaman guru itu sendiri (Fatah & Hidayatullah, 2021).

Dalam pelaksanaannya kadangkala metode yang digunakan tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan. Bila kenyataan seperti ini dialami oleh guru, maka guru harus sabar dan berusaha memecahkan kesulitan yakni dengan berusaha memperkaya dirinya dengan pengetahuan metode sehingga dalam mengajar guru dapat meningkatkan lagi pengajarannya melalui berbagai macam metode lain yang menurut anggapannya lebih sesuai. Penggunaan metode yang tepat dalam Pengajaran Agama Islam oleh seorang guru dalam mengajarkan membaca Al-Qu'an akan memberikan pengaruh yang sangat besar pula terhadap efektifitas pembelajaran dan implikasinya terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Pada saat seminar berlangsung ada beberapa pertanyaan yang muncul dari Audiens, hal ini merupakan respon dari materi yang disampaikan oleh narasumber. Hasil dari diskusi dalam seminar ini merupakan awal pemberdayaan pendidikan di TPQ yang nantinya akan digunakan di kemudian hari. Berdasarkan hasil produk teknologi tepat guna berupa Seminar Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Yanbu'a ini memberikan manfaat kepada guru TPQ, antara lain:

- Membantu guru TPQ dalam mempelajari ilmu tajwid praktis, makhoriul huruf, shifatu huruf dengan benar.
- Dengan menggunakan metode yan'bu'a banyak kemampuan yang meningkat dapat dibuktikan dari kelancaran kefasihan membaca Qur'an, dan banyak yang sudah khatam Yanbu'a mengajarkan ilmunya kepada santrinya.
- Dengan adanya Program Penerapan Teknologi Tepat Guna (PPTTG) yaitu dalam bentuk "Seminar Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Yanbu'a" diharapkan dapat guru TPQ akan memperhatikan makhoriul huruf dalam membaca al-qur'an.

Dengan menerapkan metode Yanbu'a diharapkan para santri di TPQ nantinya lebih tertarik untuk meningkatkan kefasihan mereka dalam membaca Al-Qur'an, dikarenakan metode Yanbu'a ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu metode Yanbu'a bukan sekedar metode baca tulis melainkan metode menghafal untuk peserta didik atau santri, metode Yanbu'a ditulis dengan tulisan Rasm Utsmaniy (penulisan Al-Qur'an standar Nasional) (Rahmawati & Aisyah, 2021). Contoh-contoh huruf yang

digandengkan itu berasal dari Al-Qur'an, yang didalamnya berisi materi menulis Arab Jawa Pegon. Terdapat tanda-tanda yang menunjukkan materi pokok pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tidak sembarang orang bisa mengajarkan metode ini, hanya orang-orang yang sudah mendapatkan izin dari gurunya. Metode ini menitik beratkan pada pembelajaran makhoriul huruf yang berbeda dari metode lain, yaitu didalam pelafalannya serta keluarnya huruf pada bibir.

Problem yang ada biasa dihadapi adalah santri yang hanya fokus pada pembelajaran kitab kuning, dan kurang memperhatikan kefasihan serta makhoriul khuruf dalam membaca Al-Qur'an. Bahkan santri kurang serius dalam memperbaiki kefasihan membaca Al-Qur'an. Hal ini, karena latar belakang santri dari madrasah asal yang berbeda-beda dan kemampuan kefasihan membaca Al-Qur'an juga berbeda-beda. Dalam hal ini pesantren sangat berperan dalam mengajarkan metode Yanbu'a sehingga membuat para santri lebih mudah melafalkan bacaan Al-Qur'an.

Adapun Tujuan Metode Yanbu'a secara khusus yaitu diantaranya: Bisa membaca Al-Qur'an secara tartil dengan kriteria, Menerapkan makhoriul huruf secara baik dan benar, Dapat membaca Al-Qur'an dengan bacaan tajwid yang baik, Mengetahui bacaan yang musykilat (bacaan yang sulit) dan bacaan ghorib. Memahami ilmu tajwid. Memahami bacaan dalam shalat beserta gerakannya. Bisa menghafal surat-surat pendek. Bisa menghafal do'a-do'a. Bisa menuliskan huruf Arab secara baik dan benar.

SIMPULAN

Metode Yanbu'a adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan makhoriul huruf dan ilmu tajwid. Berdasarkan hasil produk teknologi tepat guna berupa Seminar Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Yanbu'a ini memberikan manfaat kepada guru TPQ di desa Pulorejo tembelang Jombang, antara lain: Membantu guru TPQ di sekitar desa pulorejo dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu tajwid praktis, makhoriul huruf, shifatu huruf dengan benar. Dengan menggunakan metode yan'bu'a banyak kemampuan yang meningkat dapat dibuktikan dari kelancaran kefasihan membaca Qur'an, dan banyak yang sudah khatam Yanbu'a mengajarkan ilmunya kepada santrinya khususnya untuk para siswa TPQ-TPQ di desa pulorejo tembelang jombang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajhuri, K. F., & Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *QALAMUNA-Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 10 (2), 178-182.
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 169-175. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>.
- Putra, I. A., Nisa', K., Faiqoh, A., & Romadhani, N. P. (2021). Sosialisasi Metode Yanbu'a bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatich Tambakberas untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 19-24.
- Rahmawati, R. D., & Aisyah. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a pada Program Tahfidz Al Qur'an di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras Jombang. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(4), 439-442.
- Sulaikho, S., Dian Rahmawati, R., Istikomah, I., & Kholilah, I. (2020). Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode At-Tartil bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-7.
- Suparno, B., & Hariady, B. (2020). Pengembangan Pembelajaran Membaca Al Qur'an Tingkat Dasar Berdasarkan Ilmu Tajwid dengan Metode Joyful Learning. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 69-80.
- Suswoyo. (2017). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al Qur'an Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri. [Skripsi]. IAIN Purwokerto.
- Wardani, D. K., & Rofiq, M. A. (2021). The Influence of Yanbu'a Method in Learning Al-Quran at Junior High School. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 1(1), 33-36.